

ABSTRAK

Trinita Sari, “Implementasi Program Bantuan Biaya Pendidikan di Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Enrekang”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Program Bantuan Biaya Pendidikan di Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Enrekang dengan mengacu pada indikator Implementasi Kebijakan oleh V. Mater And V. Horn yaitu standar/ukuran tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik organisasi, sikap pelaksana, dan komunikasi. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran Implementasi Program Bantuan Biaya Pendidikan di Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Enrekang. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara, dan data sekunder diambil dari dokumen, catatan, laporan, dan arsip resmi yang dapat didukung dengan keutuhan data primer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Standar dan sasaran kebijakan (program)/ukuran dan tujuan kebijakan (program), Program bantuan pendidikan merupakan program bernama Enrekang Cerdas dari rencana kegiatan anggaran tahunan BAZNAS Enrekang (RKAT), Memberikan bantuan dana kepada mahasiswa bertujuan untuk meringankan beban dana dalam penyelesaian studi dan pembayaran UKT semester bagi mahasiswa yang kurang mampu di Kabupaten Enrekang, 2). Sumber Daya, SDM yang terlibat dari pengimplementasian program bantuan dana pendidikan (Enrekang Cerdas) meliputi struktural bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan sebagai penanggung jawab program, Sumber anggaran dari program bantuan dana pendidikan (Enrekang Cerdas) bersumber dari kas keuangan Kantor BAZNAS Enrekang, 3). Karakteristik organisasi pelaksana, kecenderungan pelaksana mengimplementasikan program bantuan pendidikan belum memiliki SOP atau petunjuk pelaksana kegiatan, 4). Sikap para pelaksana, Kurang optimalnya dari pengimplementasian program bantuan dana pendidikan disebabkan keterbatasan anggaran yang di salurkan dengan masyarakat yang di prioritaskan, Kendala tersebut di akibatkan jumlah anggaran yang terbatas dari total masyarakat yang mengajukan proposal setiap tahunnya di seleksi sesuai jumlah ketersediaan anggaran di bandingkan dengan total proposal dari masyarakat kurang mampu, 5). Komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan-kegiatan, Sosialisasi yang di lakukan dengan pamplate dan kordinasi Desa/Lurah kepada masyarakat. Informasi yang tersampaikan kepada masyarakat masih perlu di ringkaskan sehingga informasi terkait program dapat samapi secara menyeluruh di masyarakat.

Kata Kunci: *Implementasi Program, bent Pendidikan*